

Analisis Aspek Dampak Lingkungan Hidup “Usaha Petis Ikan” Di Pasongsongan Sumenep Dalam Perspektif Studi Kelayakan Bisnis

by Akh. Jazuli

Submission date: 18-Jun-2024 07:48PM (UTC+0700)

Submission ID: 2404778154

File name: JMKI-_VOLUME_2,_NO._3,_Juli_2024_hal_15-24.pdf (947.82K)

Word count: 3350

Character count: 21665

Analisis Aspek Dampak Lingkungan Hidup “Usaha Petis Ikan” Di Pasongsongan Sumenep Dalam Perspektif Studi Kelayakan Bisnis

10 Akh. Jazuli
Universitas Trunojoyo Madura
Email : akhjazuli23@gmail.com

Abdur Rohman
Universitas Trunojoyo Madura
Email : abdur.rohman@trunojoyo.ac.id

Ekonomi Syariah Fakultas Keislaman, Universitas Trunojoyo Madura
Korespondensi penulis : akhjazuli23@gmail.com

Abstract. The purpose of this study is to determine the environmental impact caused by fish sauce production activities in Pasongsongan Sumenep. This research uses descriptive qualitative method. Data collection in this study used observation interview techniques, and literature studies. This research uses two types of data, namely primary data and secondary data. The research object was taken in Pasongsongan Village, Sumenep Regency. The results of this study state that the fish paste processing business located in Pasongsongan Sumenep has an impact on the surrounding environment. The impact is in the form of pollution caused by the process of cooking fish sauce and soil pollution caused by used water washing fish. In addition to the negative impact on the environment, there is also a positive impact, namely providing employment for the community or local residents. To overcome the environmental impact caused by reforestation the land polluted by water used to wash fish. The conclusion of this research is that the fish sauce business has positive and negative impacts on the environment.

Keywords: AMDAL, Fish Sauce, Pollution, Employment.

34 **Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas produksi petis ikan di Pasongsongan Sumenep. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara observasi, dan studi literatur. Penelitian ini menggunakan dua jenis data yakni data primer dan data sekunder, Objek penelitian diambil di Desa Pasongsongan Kabupaten Sumenep. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa usaha pengolahan petis ikan yang berlokasi di Pasongsongan Sumenep berdampak terhadap lingkungan sekitar. Dampak yang berupa timbulkan pencemaran udara yang ditimbulkan dari proses memasak petis ikan dan pencemaran tanah yang ditimbulkan dari air limbah mencuci ikan. Selain terdapat dampak negatif yang ditimbulkan terhadap lingkungan ada juga dampak positif yang ditimbulkan yakni menyediakan lapangan kerja untuk masyarakat atau warga sekitar. Untuk menanggulangi dampak lingkungan yang ditimbulkan yaitu dengan cara melakukan reboisasi terhadap tanah yang tercemar air limbah mencuci ikan. Kesimpulan penelitian ini didapat bahwa usaha petis ikan yang dijalankan memiliki dampak positif dan negatif terhadap lingkungan.

Kata kunci: AMDAL, Petis Ikan, Cemar, Lapangan Pekerjaan

LATAR BELAKANG

Seiring berkembangnya trend bisnis pada saat ini, memicu perkembangan usaha pada skala kecil menengah. Seiring perkembangan tersebut diperlukan suatu studi untuk menilai layak tidaknya bisnis tersebut. Studi yang dikembangkan ini kerap dikenal dengan istilah studi kelayakan bisnis. Studi ini dalam peninjauan kelayakan bisnis menitikberatkan pada beberapa aspek, yaitu aspek hukum, sosial, ekonomi dan budaya, aspek pasar dan pemasaran, aspek manajemen dan keuangan (Nurfauzi et al., 2018:162). Seluruh aspek tersebut dibutuhkan

Received Mei 31, 2024; Accepted Juni 18, 2024; Published Juli 31, 2024

* Akh. Jazuli, akhjazuli23@gmail.com

sebagai dasar pratinjau penentuan kelayakan bisnis dimana hasilnya dapat digunakan sebagai pengambilan Keputusan bisnis untuk pengembangan dan perluasan bisnis.

¹² Studi kelayakan bisnis atau sering dikenal dengan istilah SKB, merupakan aktivitas ²³ untuk mempelajari secara mendalam terkait suatu usaha atau bisnis yang akan dilaksanakan. Sehingga dari adanya pembelajaran yang mendalam terkait suatu usaha atau bisnis, sehingga dapat disimpulkan usaha atau bisnis tersebut layak atau tidaknya dijalankan (Karebet Gunawan, SE, 2018:102). Didalam studi kelayakan bisnis terdapat beberapa aspek-aspek yang penting, diantara terdapat aspek dampak ²⁸ lingkungan hidup yang merupakan salah satu aspek yang penting dalam SKB.

⁴⁰ Aspek Lingkungan Hidup merupakan aspek yang digunakan untuk menganalisis terkait dampak yang ditimbulkan apabila suatu usaha tersebut dijalankan. Dampak yang ditimbulkan bisa berpengaruh langsung pada saat usaha tersebut berjalan ataupun pada masa mendatang. Oleh karena itu Sebelum menjalankan usaha perlu melakukan kajian terlebih dahulu terkait dampak lingkungan yang akan ditimbulkan. Hal ini bertujuan untuk mendeteksi apakah dampak tersebut bersifat positif atau negatif. Apabila dampak yang timbul lebih condong kearah negatif maka dari kajian ini dapat ditentukan solusi serta mengatasinya untuk meredam dampak tersebut. (Ni Luh Ketut Ayu Sudha Sucandrawati & Ni Wayan Ari Sudiartini, 2022:160)

Dampak lingkungan hidup perlu di perhatikan dalam menjalankan sebuah usaha. Kegiatan pembangunan yang dilaksanakan untuk membangun sebuah usaha atau bisnis pada hakikatnya akan berdampak kepada lingkungan. Perlu adanya prinsip berkelanjutan dan wawasan terhadap lingkungan di dalam mejalankan Pembangunan usaha tersebut. Dampak yang akan timbul akibat pengerjaan pembangunan usaha akan dapat diperkirakan diawal perencanaan, sehingga penanganan ³² terhadap dampak negatif yang ditimbulkan dan dampak positif yang ditimbulkan dapat dikembangkan. (Yakin, 2017:114)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Munir et al., (2019:159) dengan judul "Studi Kelayakan Bisnis Dalam Aspek Lingkungan Hidup" didapat hasil bahwa aktivitas bisnis dapat menimbulkan berbagai dampak bagi lingkungan sekitarnya. Perubahan pola hidup masyarakat, timbul kerawanan sosial, padatnya penduduk di area bisnis, serta berubahnya gaya Masyarakat akibat pengaruh gaya hidup dari pekerja rantau yang ada di area bisnis adalah beberapa dampak yang ditimbulkan akibat pendirian suatu bisnis.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis berinisiatif melaksanakan penelitain yang berjudul "Analisis Aspek Dampak Lingkungan Hidup "Usaha Petis Ikan" Di Pasongsongan Sumenep Dalam Perspektif Studi Kelayakan Bisnis." Dengan adanya penelitian ini diharapkan

mampu untuk mengetahui dampak dari Usaha petis ikan Di Pasongsongan Sumenep terhadap lingkungan hidup. Baik dampak positif atau dampak negatif yang ditimbulkan terhadap lingkungan dari usaha petis ikan tersebut.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian UMKM

UMKM adalah usaha kecil yang dijalankan oleh inisiatif masyarakat itu sendiri. Masyarakat pada umumnya menganggap bahwa UMKM hanya menguntungkan bagi beberapa pihak saja. Kehadiran UMKM memiliki peranan yang cukup krusial yaitu mengurangi jumlah pengangguran yang berada di Indonesia. UMKM juga memiliki peranan penting dalam meningkatkan pendapatan suatu daerah bahkan negara, UMKM juga dapat dipetakan dan digambarkan berdasarkan jumlah omset dan penggunaan teknologi serta pangsa pasar yang dimiliki (Handini et al., 2019:19).

Sedangkan menurut Noorman, (2018:5) UMKM adalah sebuah kegiatan menjalankan usaha yang dapat membuka lapangan pekerjaan, serta dapat memberikan layanan ekonomi secara menyeluruh kepada Masyarakat. Dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, pertumbuhan ekonomi di masyarakat, dan stabilitas nasional terwujud. UMKM disini merupakan salah satu pilar penting ekonomi nasional, UMKM sangat membutuhkan dukungan, perlindungan, dan pengembangan sebagai interpretasi dukungan terhadap usaha yang dimiliki oleh rakyat, tanpa menghiraukan peran usaha besar serta badan usaha milik negara.

UMKM menjadi salah satu peran penting dalam berkontribusi terhadap perekonomian dunia. UMKM merupakan sebuah penggerak perputaran pertumbuhan ekonomi yang memiliki pengaruh penting dalam kegiatan ekonomi. Dalam implementasinya UMKM ini sebagai solusi untuk mencapai peningkatan bisnis. UMKM disini juga dapat menyelesaikan permasalahan ekonomi, yang salah satunya mampu menyelesaikan permasalahan ketenaga kerjaan secara signifikan (Sarjana et al., 202.:13–14).

Pengertian UMKM di setiap negara memiliki arti yang berbeda-beda, ketidaksamaan persepsi ini dipengaruhi oleh jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan, besaran omset yang didapat, dan berdasarkan karakteristiknya. yakni besaran usaha, pemilihan teknologi, manajemen organisasi, strategi pemasaran, dan sebagainya (Saefullah, 2022:15). UMKM dalam usahanya banyak memanfaatkan sumber daya alam komersial yang berpotensi pada salah satu daerah yang masih sedikit orang yang tertarik untuk mengolahnya, UMKM juga berfungsi dalam pengelolaan sumber daya alam yang terdapat pada suatu daerah. Hal tersebut sangatlah besar potensinya agar pendapatan disuatu daerah atau negara meningkat.

16

Studi Kelayakan Bisnis

Studi kelayakan bisnis adalah aktivitas mengidentifikasi dengan mendalam terhadap suatu usaha yang akan dilaksanakan, sehingga dari hasil identifikasi dapat disimpulkan apakah usaha tersebut layak atau tidaknya untuk dijalankan (Ichsan et al.,2019:3). Pembuatan studi kelayakan bisnis digunakan untuk memenuhi permintaan pihak yang berbeda-beda, seperti para investor, para kreditor, pihak manajemen perusahaan, dan pemerintah dan masyarakat atau warga. SKB merupakan kegiatan sementara dengan jangka waktu yang relatif sebentar, dengan penganggaran terhadap sumber daya tertentu untuk menjalankan tugasnya dengan sasaran yang telah ditentukan.

Studi kelayakan bisnis adalah sebuah kegiatan identifikasi dan perencanaan terhadap suatu usaha, dengan memperdalam seluruh aktivitas usaha yang dijalankan agar mendapatkan laba atau keuntungan. Hasil identifikasi tersebut dapat dijadikan pedoman untuk menentukan usaha tersebut layak atau tidak untuk dijalankan (Purnomo et al.,2017:9). Kegiatan identifikasi ini dapat diartikan bahwa sebelum menerapkan usaha, perlu untuk mengetahui terhadap ciri-ciri, model kebutuhan, dan keinginan usahawan yang akhirnya akan membentuk sebuah pola usaha. Keputusan layak atau tidak dapat diartikan Analisa yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui bahwa usah tersebut siap untuk dijalankan atautkah tidak.

Penelitian terhadap studi kelayakan bisnis sangatlah dibutuhkan oleh seseorang atau sekelompok orang sebelum menajalankan sebuah usahanya. Adapun fungsi dari penerapan studi kelayakn bisnis (Adnyana, 2020:10–11), sebagai berikut:

1. Menghindari resiko kerugian

Dengan adanya studi kelayakan kita dapat mencegah terjadinya kerugian dimasa mendatang disebabkan adanya ketidakpastian dimasa mendatang. Terjadinya keadaan tersebut bisa terprediksi atau kejadian tersebut tidak dapat terprediksi. Studi kelayakan bisnis disini berguna agar bisa menekan kemungkinan dampak yang tidak diinginkan, Adapun dampak tersebut dapat ditanggulangi atau tidak.

2. Memudahkan perencanaan bisnis

Studi kelayakan bisnis bermanfaat bagi pelaku bisnis agar mempermudah dalam perencanaan perusahaanya serta hal-hal yang harus direncanaakan. Perencanaan tersebut meliputi perencanaan pengaturan jadwal penerapan usaha, dari awal usaha tersebut diterapkan sampai jangka waktu tertentu.

3. Memudahkan pelaksanaan pekerjaan

Studi kelayakan bisnis dapat mempermudah pebisnis dalam menjalankan bisnis. Dalam menjalankan usaha dapat dilaksanakan dengan sistematis, sehingga mencapai tujuan yang sudah direncanakan.

4. Memudahkan pengawasan

Terlaksananya usaha yang sudah searah dengan perencanaan yang dibuat, dapat mempermudah perusahaan dalam melakukan pengawasan terkait pelaksanaan usaha tersebut. Pengawasan disini bertujuan agar dalam pelaksanaan usaha tidak keluar dari perencanaan yang dibuat.

5. Membantu pengendalian

Dalam menjalankan usaha sudah terdapat pengawasan, ketika dalam pelaksanaan usaha tersebut keluar dari perencanaan yang dibuat maka akan dapat diketahui, sehingga ketika usaha tersebut keluar dari perencanaan yang dibuat mudah dalam pengendaliannya. Pengendalian disini bertujuan untuk memperbaiki pekerjaan yang keluar dari perencanaan yang buat, agar mewujudkan tujuan perusahaan.

Aspek Dampak Lingkungan Hidup

Adapun pengertian aspek dampak lingkungan hidup atau yang biasa dikenal dengan AMDAL adalah kajian dampak besar dan dibutuhkan terhadap lingkungan disusun untuk pengambil keputusan pada tahap perencanaan. AMDAL memiliki tujuan untuk peningkatan kualitas lingkungan serta meminimalisir pencemaran terhadap lingkungan. Hal-hal yang dikaji dalam AMDAL meliputi, aspek fisik dan kimia, ekologi, sosial ekonomi, sosial budaya, dan aspek Kesehatan Masyarakat (Harahap, 2018:195).

Dalam menjalankan sebuah usaha diwajibkan agar mengetahui dan melakukan pencegahan terhadap dampak yang akan ditimbulkan terhadap lingkungan hidup. Pengelola usaha tersebut harus melakukan perlindungan terhadap lingkungan hidup, sesuai dengan pengelolaan lingkungan hidup tersebut. Serta melakukan perencanaan untuk pemantauan terhadap lingkungan hidup, agar lingkungan hidup tersebut tetap terjaga dengan baik.

Menurut Raharjo,. (2014:63) AMDAL atau aspek dampak lingkungan hidup merupakan kajian tentang resiko besar pada salah satu usaha atau aktivitas yang terencana yang terdapat pada lingkungan hidup, kajian tersebut dibutuhkan sebagai pedoman pengambilan keputusan untuk melaksanakan usaha atau kegiatan tersebut. Hasil dari kajian tersebut dapat dijadikan sebagai pedoman untuk membantu dalam penyusunan AMDAL untuk berbagai kegiatan (proyek) pengembangan pada suatu usaha Selain termasuk aspek studi kelayakan

bisnis, AMDAL juga sebagai persyaratan yang perlu dipenuhi untuk memperoleh izin usaha. Analisis ini digunakan untuk mengetahui dampak besar yang di timbulkan, baik dampak negatif atau positif. Sehingga dapat mempersiapkan Solusi untuk mengatasi dampak negatif yang ditimbulkan serta meningkatkan dampak positif.

Sedangkan pendapat lain mengemukakan suatu kegiatan mengidentifikasi memberikan hipotesa terhadap dampak lingkungan geofisik dan kesejahteraan serta kesehatan masyarakat sebagai dampak adanya system kebijakan program proyek dan lainnya (Dr. Ir. Reda Rizal, 2016:23). Amdal dapat digunakan sebagai perangkat komunikasi untuk memperoleh konsensus dengan masyarakat berdampak, akuntabiliti pemerakarsa dan pemerintah serta melibatkan masyarakat dalam pembangunannya. AMDAL memiliki tujuan menghindari resiko menekan, resiko, melakukan metigasi terhadap resiko yang ditimbulkan.

Dari beberapa teori diatas bisa disimpulkan bahwa, AMDAL merupakan kajian yang digunakan untuk mengkaji dugaan sementara terhadap, dampak lingkungan dan kesehatan yang disebabkan aktivitas usaha atau bisnis. Kajian ini digunakan untuk menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan didalam tahap perencanaan usaha atau bisnis. AMDAL juga digunakan untuk persyaratan untuk mendapatkan izin sebuah usaha, serta digunakan sebagai perangkat komunikasi untuk mendapatkan tinjauan dari masyarakat yang terdampak oleh usaha tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di desa Pasongsongan kabupaten Sumenep. ²⁹ Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah usaha petis ikan. ¹³ Penelitian ini di tergolong pada penilitian kualitatif, penelitian ini tergolong pada penelitian deskriptif. ¹³ Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara observasi, dan studi literatur. Penelitian ini menggunakan data primer sebagai data utamanya dan data sekunder sebagai data pendukung yang diperoleh dari kajian literatur penelitian sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Berdirinya Usaha Petis Ikan

Usaha petis ikan ini sudah berdiri dan memulai usahanya kurang lebih selama 12 tahun, ²⁶ usaha petis ikan didirikan dan dikelola langsung oleh Hj. Jera yang mana usaha tersebut terletak di Dusun Lebak, Desa Pasongsongan, Kecamatan Pasongsongan, Kabupaten Sumenep. Adapun sebab yang melatar belakangi berdirinya usaha petis ikan ini merupakan bentuk pengolahan terhadap kekayaan alam yang tersedia khususnya Desa Pasongsongan, dimana

berdasarkan letaknya Desa ini merupakan Desa yang terletak di pinggir pantai, sehingga kaya akan hasil kekayaan lautnya sehingga membutuhkan usaha untuk mengelola hasil lautnya.

Aspek Dampak Lingkungan Hidup

Salah satu aspek dari studi kelayakan bisnis yang perlu ditekankan sebelum memulai sebuah usaha yang akan dijalankan meliputi aspek dampak lingkungan hidup. Analisis dampak lingkungan hidup ini digunakan untuk menganalisis dampak yang akan timbul dari sebuah usaha yang dijalankan meliputi dampak positif ataupun negatif. Oleh sebab itu sebelum menjalankan usaha sebaiknya memperhatikan dampak lingkungan hidup yang akan timbul (Munir et al., 2019 :159). Setelah itu dilaksanakan pengawasan dalam usaha usaha petis ikan di Desa Pasongsongan Sumenep. Dalam usaha tersebut terdapat faktor yang berpengaruh terhadap lingkungan hidup seperti pencemaran udara yang dihasilkan dari proses memasak petis, pencemaran terhadap tanah yang dihasilkan oleh limbah air mencuci ikan dan air limbah mencuci ikan, dan limbah sisa perebusan ikan yang menimbulkan bau tidak sedap.

Dalam hal ini juga terdapat dampak positif maupun negatif yang ditimbulkan oleh proses pembuatan petis ikan di Desa pasongsongan Sumenep terhadap lingkungan dan masyarakat, yaitu:

1. Dampak positif

Kegiatan produksi petis ikan yang berada di Desa Pasongsongan Sumenep memberikan dampak positif bagi Masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat sekitar yakni dengan Ibu Emil, menyatakan bahwa Adanya usaha petis ikan tersebut berdampak positif untuk masyarakat. Masyarakat sekitar akan lebih mudah dan lebih murah dalam membeli petis ikan, disebabkan masyarakat bisa langsung membeli ke produsen tanpa perantara orang lain. Serta berdasarkan temuan dilapang, usaha petis ikan tersebut mampu menyediakan lowongan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Hadirnya usaha petis ikan ini berpotensi memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar bisa berpeluang untuk menjadi pekerja di usaha petis ikan tersebut. Yakni ketika membawa ikan dari pelabuhan biasanya akan menyuruh seseorang untuk mengantarkan ketempat produksi petis ikan tersebut.

Berdasarkan temuan dilapangan usaha petis ikan ini menjadi pemasok kepada pedagang kecil yang berada disekitar, yang nantinya akan dijual kembali kepada konsumen. Adanya usaha petis ikan ini dapat memanfaatkan dan mengelola hasil kekayaan alam yang tersedia di Desa Pasongsongan. Desa ini terkenal oleh hasil lautnya yang melimpah, sehingga usaha petis ikan ini membantu dalam mengelola kekayaan

alam yang tersedia. Produk petis ikan ini menjadi salah satu produk unggulan di Desa Pasongsongan.

2. Dampak negatif

Berdasarkan temuan dilapang juga terdapat dampak negatif yang muncul dengan adanya proses pembuatan petis ikan ini yaitu adanya pencemaran udara yang timbul karena asap yang dikeluarkan atau dihasilkan dari proses produksi petis ikan tersebut. Selain itu air limbah pencucian ikan bisa mencemari tanah, karena dalam proses pengolahan petis ikan tersebut ikan sebelum dimasak akan dicuci terlebih dahulu sehingga air limbah pencucian tersebut akan mencemari tanah. Terdapat juga limbah yang dihasilkan dari sisa perebusan ikan, karena didalam pengolahan petis ikan disini yang dibutuhkan hanya kuah dari perebusan ikan. Sehingga limbah tersebut menimbulkan bau yang tidak sedap.

Dengan adanya dampak negatif tersebut yang muncul karena aktivitas produksi petis ikan. Hal itu perlu adanya tindakan yang dilakukan agar tidak merugikan lingkungan sekitar. Penanganan terhadap limbah cair yang berasal dari air limbah mencuci ikan biasanya dibuang ketanah milik pribadi, tanah tempat pembuangan air limbah mencuci ikan biasanya akan dilakukan reboisasi pada tanah tersebut dengan menanam berbagai pohon. Pohon yang ditanam bibitnya berasal dari pemberian tetangga, sehingga tidak ada biaya yang digunakan untuk menanganai limbah air mencuci ikan. Upaya yang dapat dilakukan untuk menanganai limbah hasil sisa perebusan ikan yakni dengan cara menjemur limbah tersebut sampai kering, setelah kering biasanya limbah tersebut digunakan sebagai tambahan pakan ternak seperti ayam dan bebek. Namun untuk pencemaran udara yang timbul akibat aktivitas produksi petis ikan masih belum ada penangan. Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan dampak positif yakni dengan cara dapat menjadikan masyarakat sekitar ikut andil didalam proses produksi usaha petis ikan, sehingga akan berdampak pada terbukanya lowongan kerja bagi masyarakat sekitar.

KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah sebelum memulai sebuah usaha pentingnya untuk memperhatikan dampak lingkungan hidup terlebih dahulu. Pada usaha petis ikan di Pasongsongan Sumenep ini merupakan usaha dari masyarakat. Proses pembuatan petis ikan ini terdapat dampak positif maupun dampak negatifnya. Dampak positifnya, yaitu Masyarakat memiliki peluang lapangan pekerjaan yang baru, dan mereka juga lebih mudah dalam membeli petis ikan serta harga jual dari petis ikan bisa lebih murah karena dibeli langsung dari produsen

seerta usaha petis ikan tersebut juga menjadi pemasok kepada pedagang kecil untuk dijual kembali. Selain itu juga ada dampak negatifnya yaitu menyebabkan pencemaran udara akibat dari uap produksi petis ikan, pencemaran tanah karena proses sisa limbah pencucian ikan, dan bau tidak sedap yang berasal dari sisa limbah perebusan ikan. Adapun Solusi yang dapat digunakan yaitu dengan cara membuang air limbah pencucian ikan tersebut di lahan tanah milik pribadi setelah itu pemilik akan melakukan reboisasi pada tanah tersebut dengan melakukan penanaman pohon. Upaya yang dilakukan untuk menangani sisa limbah perebusan ikan yakni dengan cara menjemurnya sampai kering.

DAFTAR REFERENSI

- 2
Adnyana, I. M. (2020). Studi kelayakan bisnis I. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- 6
Gunawan, K. (2018). Peran studi kelayakan bisnis dalam peningkatan UMKM (Studi kasus UMKM di Kabupaten Kudus). *BISNIS*, 6(2), 101–115. <https://doi.org/10.1016/j.jns.2018.09.022>
- 9
Handini, S., Sukesi, & Kanty, H. (2019). Manajemen UMKM dan koperasi: Optimalisasi ekonomi masyarakat pesisir pantai (Vol. 1). Unitomo Press.
- 19
Harahap, S. (2018). Studi kelayakan bisnis pendekatan integratif. FEBI UIN-SU Press.
- 2
Ichsan, R. N., Nasution, L., & Sinaga, D. S. (2019). Studi kelayakan bisnis = Business feasibility study. CV. Manji Medan.
- 2
Munir, M., Saraswati, Faizah, S., & Rifa, Y. (2019). Study kelayakan bisnis dalam aspek lingkungan hidup. *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 3(2), 157–171. <https://doi.org/10.33507/lab.v4i01>
- Noorman, L. H., & Munir, M. (2018). UMKM dan bentuk-bentuk usaha.
- 7
Nurfauzi, I. N., Winarni, Zulfadli, Pratiwi, D. K. N., & Ardivia, A. D. R. (2018). Analisis studi kelayakan usaha UMKM kaldu bubuk kepiting "Braco." *Sembhada*, 1(1), 165.
- 14
Purnomo, R. A., Riawan, & Sugianto, L. O. (2017). Studi kelayakan bisnis. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Ponorogo*.
- 38
Raharjo, M. (2014). Memahami Amdal. *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*.
- 25
Rizal, R. (2016). Buku ajar analisis mengenai dampak lingkungan hidup.
- 21
Saefullah, E. (2022). Manajemen usaha mikro, kecil dan menengah. <https://repository.penerbiteureka.com/media/publications/557913-manajemen-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-2a7287d3.pdf>

- Sarjana, S., Susandini, A., & Azmi, Z. (2021). Manajemen UMKM. ¹⁸ *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. <http://repository.usahid.ac.id/2296/1/22-11-77-EBOOK-ManajemenUMKM.pdf>
- ²⁷ Sucandrawati, N. L. K. A., & Sudiartini, N. W. A. (2022). Studi kelayakan bisnis usaha sablon di UD. Ananta Desa Adat Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. *Juima: Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(1), 150–173. <https://doi.org/10.36733/juima.v12i1.4938>
- ⁵ Yakin, S. K. (2017). Analisis mengenai dampak lingkungan (Amdal) sebagai instrumen pencegahan pencemaran dan perusakan lingkungan. *Badamai Law Journal*, 2(1), 113. <https://doi.org/10.32801/damai.v2i1.3393>

Analisis Aspek Dampak Lingkungan Hidup “Usaha Petis Ikan” Di Pasongsongan Sumenep Dalam Perspektif Studi Kelayakan Bisnis

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

20 %
INTERNET SOURCES

11 %
PUBLICATIONS

6 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 journal.widyakarya.ac.id **3** %
Internet Source

2 ejournal-nipamof.id **2** %
Internet Source

3 jurnal.kdi.or.id **1** %
Internet Source

4 j-innovative.org **1** %
Internet Source

5 journal.uib.ac.id **1** %
Internet Source

6 Submitted to Sogang University **1** %
Student Paper

7 repository.ar-raniry.ac.id **1** %
Internet Source

8 eprints.umk.ac.id **1** %
Internet Source

repository.unsri.ac.id

9	Internet Source	1 %
10	ejournal.kopertais4.or.id Internet Source	<1 %
11	jakarta.go.id Internet Source	<1 %
12	journal.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
13	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
14	ojs.unikom.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
16	fathoni0809.wordpress.com Internet Source	<1 %
17	ejurnal.stie-trianandra.ac.id Internet Source	<1 %
18	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
19	jurnal.umt.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.ampta.ac.id Internet Source	<1 %

21	www.neliti.com Internet Source	<1 %
22	id.ubn.rs.ba Internet Source	<1 %
23	Anggun Dwi Yuniasari. "Studi Kelayakan Bisnis Dan Analisis SWOT UMKM Maharani Embroidery Handycraft", Jurnal Sekretaris & Administrasi Bisnis (JSAB), 2024 Publication	<1 %
24	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
25	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
26	Aula Minnatillah, Bambang Hadi Sugito, Isnanto Isnanto. "HUBUNGAN PERILAKU MEROKOK DENGAN PENYAKIT GINGIVITIS PADA NELAYAN DI PELABUHAN PERIKANAN PASONGSONGAN TAHUN 2019", Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi, 2020 Publication	<1 %
27	Submitted to Konsorsium PTS Batch 5 Student Paper	<1 %
28	berita.upi.edu Internet Source	<1 %
29	ejournal.gunadarma.ac.id Internet Source	<1 %

30	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
31	www.konsultanbisnissurabaya.com Internet Source	<1 %
32	Listyawati, Peni Rinda. "Rekonstruksi Regulasi Corporate Social Responsibility Berbasis Asas Ta'Awun", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023 Publication	<1 %
33	jurnal.feb.unila.ac.id Internet Source	<1 %
34	ojs.unimal.ac.id Internet Source	<1 %
35	radarbromo.co.id Internet Source	<1 %
36	repository.ikado.ac.id Internet Source	<1 %
37	repository.ipb.ac.id:8080 Internet Source	<1 %
38	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	<1 %
39	Devid Frastiawan Amir Sup. "The State's Efforts in Preserving the Environment Through Regulation", Sustainability (STPP) Theory, Practice and Policy, 2021	<1 %

Publication

40

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

<1 %

41

adoc.pub

Internet Source

<1 %

42

zantio12.blogspot.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off